

LAPORAN
TAHUNAN KONDISI DAN PEMELIHARAAN TEKNOLOGI
INFORMASI (TI)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
TAHUN 2025

I. Pendahuluan

Laporan Tahunan Kondisi dan Pemeliharaan Teknologi Informasi (TI) ini disusun sebagai bentuk evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan, pemanfaatan, serta keberlangsungan perangkat Teknologi Informasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) selama Tahun 2025. Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari upaya institusi dalam mewujudkan tata kelola Teknologi Informasi yang terencana, terukur, dan berkelanjutan, seiring dengan meningkatnya ketergantungan berbagai aktivitas akademik dan administratif terhadap sistem berbasis teknologi digital.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menuntut perguruan tinggi untuk memiliki infrastruktur TI yang tidak hanya memadai dari sisi kuantitas, tetapi juga andal dari sisi kualitas, keamanan, dan keberlanjutan pemeliharaan. Di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare, perangkat Teknologi Informasi berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran, pengelolaan data akademik, pelayanan administrasi, sistem keuangan, jaringan komunikasi internal, hingga layanan informasi bagi sivitas akademika. Oleh karena itu, pengelolaan perangkat TI yang baik menjadi faktor strategis dalam menunjang efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Laporan tahunan ini memuat informasi yang komprehensif mengenai kondisi fisik dan kondisi operasional perangkat Teknologi Informasi yang digunakan oleh berbagai unit kerja di Universitas Muhammadiyah Parepare. Uraian yang disajikan mencakup tingkat kelayakan perangkat, performa operasional, kestabilan sistem, kompatibilitas perangkat lunak, serta keandalan jaringan yang menopang aktivitas institusi selama satu tahun berjalan. Selain itu, laporan ini juga mengidentifikasi potensi permasalahan yang muncul sebagai dampak dari usia perangkat, intensitas penggunaan, maupun keterbatasan dalam pengelolaan dan pemeliharaan. Sebagai bagian dari upaya preventif, laporan ini juga menguraikan pelaksanaan kegiatan inspeksi dan pemeliharaan rutin perangkat TI yang dilakukan secara berkala. Kegiatan tersebut meliputi pemeriksaan fisik, pembaruan perangkat lunak, pengamanan sistem, serta tindakan perawatan lainnya yang bertujuan untuk menjaga stabilitas layanan, memperpanjang usia pakai perangkat, dan meminimalkan risiko gangguan teknis. Pelaksanaan pemeliharaan rutin menjadi aspek penting dalam menjamin keberlangsungan layanan Teknologi Informasi yang aman dan andal bagi seluruh pengguna.

Melalui penyusunan laporan tahunan ini, Universitas Muhammadiyah Parepare diharapkan memperoleh gambaran objektif dan menyeluruh mengenai efektivitas pengelolaan Teknologi Informasi selama Tahun 2025. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen

pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai bahan evaluasi strategis dalam menilai kesesuaian antara kebutuhan institusi dengan kondisi infrastruktur TI yang tersedia. Temuan dan hasil evaluasi yang disajikan dalam laporan ini selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan perencanaan pengembangan, peningkatan kualitas layanan, serta pengadaan dan pembaruan perangkat Teknologi Informasi pada tahun berikutnya.

Dengan tersusunnya laporan ini, diharapkan pengelolaan Teknologi Informasi di Universitas Muhammadiyah Parepare dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan, selaras dengan visi dan misi institusi, serta mampu mendukung terciptanya lingkungan akademik yang modern, efisien, dan berbasis teknologi informasi yang terpercaya.

II. Ruang Lingkup Laporan Tahunan

Ruang lingkup laporan tahunan ini mencakup evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan Teknologi Informasi (TI) di Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) selama satu tahun berjalan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi aktual infrastruktur dan perangkat TI yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, serta layanan pendukung institusi. Fokus evaluasi tidak hanya terbatas pada ketersediaan perangkat, tetapi juga mencakup kualitas, keandalan, dan keberlanjutan pemanfaatannya dalam mendukung operasional universitas.

Dalam laporan ini, ruang lingkup pembahasan meliputi kondisi fisik perangkat TI, yang mencakup tingkat kelayakan, kebersihan, dan keutuhan perangkat, serta kesesuaian lingkungan penempatannya. Selain itu, laporan ini juga mengkaji kondisi operasional dan kinerja perangkat TI, termasuk kemampuan perangkat dalam menjalankan sistem dan aplikasi yang digunakan, kestabilan operasional, serta kontribusinya terhadap kelancaran aktivitas kerja sivitas akademika.

Ruang lingkup laporan tahunan ini turut mencakup pelaksanaan kegiatan inspeksi dan pemeliharaan rutin yang dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya preventif dalam menjaga performa dan keamanan perangkat TI. Di samping itu, laporan ini memuat penilaian kondisi dan tingkat kelayakan perangkat TI berdasarkan hasil inspeksi dan evaluasi operasional, yang digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan perbaikan, pemeliharaan lanjutan, maupun penggantian perangkat.

Lebih lanjut, laporan tahunan ini juga mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi selama periode pelaporan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis, yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan Teknologi Informasi di lingkungan universitas. Berdasarkan hasil evaluasi dan identifikasi permasalahan tersebut, disusun

rekomendasi serta rencana tindak lanjut yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya perbaikan, peningkatan, dan pengembangan pengelolaan TI pada tahun berikutnya secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

III. Kondisi Fisik Perangkat TI

Berdasarkan hasil pemantauan dan inspeksi fisik yang dilakukan secara berkala sepanjang Tahun 2025, kondisi fisik perangkat Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) secara umum berada pada kategori cukup baik dan masih layak untuk mendukung pelaksanaan aktivitas akademik maupun administrasi. Penilaian kondisi fisik ini dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhatikan berbagai indikator, antara lain tingkat kebersihan perangkat, keutuhan dan kelayakan komponen, tingkat keausan akibat pemakaian, serta kesesuaian lingkungan penempatan perangkat dengan standar operasional dan keselamatan kerja yang berlaku. Evaluasi kondisi fisik perangkat TI ini menjadi bagian penting dalam upaya memastikan keberlangsungan layanan teknologi informasi yang stabil, andal, dan berkelanjutan di lingkungan universitas.

Hasil inspeksi menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat komputer dan laptop yang digunakan oleh unit kerja, tenaga pendidik, serta tenaga kependidikan masih berada dalam kondisi fungsional dan mampu menjalankan tugas-tugas perkantoran, pembelajaran, serta pengelolaan data secara memadai. Perangkat-perangkat tersebut masih dapat digunakan untuk menjalankan aplikasi perkantoran, sistem informasi akademik, serta aplikasi pendukung lainnya yang menunjang aktivitas institusi. Namun demikian, pada beberapa unit kerja tertentu ditemukan adanya tanda-tanda keausan fisik yang disebabkan oleh intensitas penggunaan yang relatif tinggi serta usia perangkat yang telah cukup lama. Kondisi tersebut antara lain terlihat pada bagian casing yang mulai mengalami penurunan kualitas, sistem ventilasi yang dipenuhi debu, serta menurunnya responsivitas komponen input seperti keyboard, mouse, dan touchpad. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani melalui perawatan rutin dan pembersihan berkala, maka berpotensi memengaruhi kenyamanan pengguna, menurunkan efisiensi kerja, serta mempercepat penurunan kinerja dan usia pakai perangkat secara keseluruhan.

Selain perangkat komputer dan laptop, hasil inspeksi fisik terhadap perangkat jaringan, seperti router, switch, dan access point, menunjukkan bahwa kondisi perangkat secara umum relatif terjaga dan terpasang dengan baik, baik di ruang server maupun di ruang kerja unit-unit terkait. Penempatan perangkat jaringan pada rak khusus atau lokasi yang aman telah membantu menjaga stabilitas operasional serta meminimalkan risiko gangguan akibat faktor lingkungan. Meskipun demikian, ditemukan adanya penumpukan debu pada beberapa perangkat jaringan,

terutama yang ditempatkan di ruang dengan sirkulasi udara yang terbatas dan tingkat kebersihan yang kurang optimal. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian khusus karena penumpukan debu dapat menyebabkan peningkatan suhu perangkat, yang dalam jangka panjang berpotensi mengganggu kestabilan kinerja jaringan, menurunkan performa perangkat, serta meningkatkan risiko kerusakan komponen internal.

Sementara itu, perangkat pendukung Teknologi Informasi, seperti printer, scanner, dan Uninterruptible Power Supply (UPS), pada umumnya masih berada dalam kondisi operasional dan dapat digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing. Printer dan scanner masih mampu menunjang kebutuhan administrasi dan akademik, khususnya dalam kegiatan pencetakan dan digitalisasi dokumen. Namun, hasil inspeksi menunjukkan bahwa pada beberapa unit kerja terdapat printer yang mengalami penurunan kualitas hasil cetak, seperti hasil cetakan yang kurang tajam, warna yang tidak merata, serta adanya keausan pada komponen mekanik akibat frekuensi penggunaan yang tinggi. Kondisi ini memerlukan perhatian melalui penggantian suku cadang ringan, seperti cartridge, drum, atau komponen mekanik tertentu, agar kualitas layanan tetap terjaga.

Selain itu, inspeksi terhadap perangkat UPS menunjukkan bahwa meskipun secara fisik masih layak digunakan, beberapa unit memerlukan pengecekan lebih lanjut terhadap kapasitas dan daya tahan baterai. Pemeriksaan ini penting untuk memastikan bahwa UPS mampu berfungsi secara optimal dalam menopang pasokan daya listrik saat terjadi pemadaman atau gangguan listrik, sehingga dapat melindungi perangkat TI dari risiko kerusakan dan kehilangan data. Temuan ini mengindikasikan perlunya penjadwalan pemeliharaan yang lebih teratur dan berkesinambungan, khususnya terhadap perangkat pendukung TI yang memiliki peran penting dalam menjaga kontinuitas operasional sistem.

Secara keseluruhan, hasil pemantauan dan inspeksi fisik perangkat TI sepanjang Tahun 2025 menunjukkan bahwa kondisi perangkat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare masih berada pada tingkat kelayakan yang cukup baik. Namun demikian, adanya tanda-tanda keausan fisik dan kebutuhan perawatan pada beberapa perangkat menjadi indikator bahwa upaya pemeliharaan rutin perlu terus ditingkatkan dan dilaksanakan secara konsisten. Dengan demikian, diharapkan perangkat TI dapat tetap berfungsi secara optimal, memiliki usia pakai yang lebih panjang, serta mampu mendukung seluruh aktivitas akademik dan administrasi universitas secara berkelanjutan.

IV. Kondisi Operasional Perangkat TI

Berdasarkan hasil evaluasi operasional yang dilakukan selama Tahun 2025, perangkat Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR)

secara umum masih berfungsi dengan baik dan mampu menunjang pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, serta berbagai layanan pendukung institusi. Evaluasi kondisi operasional ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat kinerja perangkat TI dalam mendukung aktivitas sehari-hari sivitas akademika. Penilaian tersebut mencakup aspek kinerja perangkat keras, kestabilan sistem operasi, kompatibilitas dan keandalan perangkat lunak, serta kualitas dan kontinuitas layanan jaringan yang tersedia di lingkungan universitas.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat komputer dan laptop masih mampu menjalankan sistem operasi dan aplikasi utama yang digunakan dalam kegiatan perkantoran, proses pembelajaran, pengolahan data akademik, serta layanan administrasi lainnya. Perangkat-perangkat tersebut secara umum dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya masing-masing. Namun demikian, pada beberapa unit kerja yang masih menggunakan perangkat dengan spesifikasi perangkat keras yang relatif lama, ditemukan adanya penurunan performa operasional, seperti waktu pemrosesan yang lebih lambat, keterbatasan kapasitas penyimpanan, serta kurang optimalnya perangkat dalam menjalankan aplikasi versi terbaru. Kondisi ini berdampak pada efisiensi dan produktivitas kerja pengguna, terutama pada unit-unit yang memiliki intensitas penggunaan teknologi informasi yang tinggi. Dari sisi perangkat lunak, sistem operasi dan aplikasi pendukung yang digunakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) pada umumnya berada dalam kondisi stabil dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Pembaruan sistem operasi dan aplikasi telah dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan, kompatibilitas, dan kinerja sistem. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa perangkat yang mengalami keterlambatan dalam penerapan pembaruan perangkat lunak, baik karena keterbatasan spesifikasi perangkat keras, kendala teknis, maupun keterbatasan waktu pemeliharaan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan risiko keamanan sistem serta menurunkan tingkat perlindungan terhadap ancaman siber apabila tidak dikelola secara berkelanjutan.

Sementara itu, dari aspek jaringan dan konektivitas internet, layanan yang tersedia secara umum berada dalam kondisi stabil dan dapat diakses oleh sivitas akademika untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring, pengelolaan sistem akademik, serta komunikasi dan pertukaran data. Namun, berdasarkan hasil pemantauan, pada jam-jam tertentu dengan tingkat penggunaan yang tinggi, terutama pada waktu kegiatan akademik dan administrasi berlangsung secara bersamaan, terjadi penurunan kecepatan akses internet di beberapa unit kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa kapasitas jaringan yang tersedia perlu ditingkatkan dan pengelolaan bandwidth perlu dioptimalkan agar layanan jaringan dapat berjalan lebih merata, stabil, dan

mampu memenuhi kebutuhan layanan digital universitas yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi.

V. Inspeksi dan Pemeliharaan Rutin

Selama Tahun 2025, kegiatan inspeksi dan pemeliharaan rutin perangkat Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) telah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya preventif dalam menjaga keberlangsungan, stabilitas, serta keandalan layanan TI. Kegiatan ini merupakan bentuk komitmen institusi dalam memastikan bahwa infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, baik pada bidang pendidikan, penelitian, maupun layanan administrasi akademik. Pelaksanaan inspeksi dan pemeliharaan dilakukan oleh unit pengelola TI dengan melibatkan unit-unit kerja terkait, serta disesuaikan dengan jadwal operasional institusi dan tingkat intensitas penggunaan perangkat pada masing-masing unit kerja.

Pelaksanaan kegiatan inspeksi dan pemeliharaan rutin tersebut menjadi langkah strategis dalam meminimalkan risiko gangguan teknis yang dapat menghambat aktivitas sivitas akademika. Melalui kegiatan ini, kondisi fisik dan operasional perangkat TI dapat dipantau secara berkala, sehingga potensi permasalahan dapat diidentifikasi dan ditangani sejak dini sebelum berkembang menjadi gangguan yang lebih serius. Dengan demikian, perangkat TI diharapkan senantiasa berada dalam kondisi siap pakai, memiliki kinerja yang stabil, serta mampu mendukung aktivitas akademik dan administrasi secara efektif dan efisien.

Bentuk kegiatan inspeksi dan pemeliharaan rutin yang dilakukan mencakup pemeriksaan fisik perangkat secara menyeluruh. Pemeriksaan ini meliputi pembersihan debu dan kotoran yang menempel pada komponen perangkat, terutama pada bagian ventilasi, kipas, dan sistem pendingin yang berperan penting dalam menjaga suhu operasional perangkat. Pembersihan dilakukan untuk mencegah terjadinya overheating yang dapat menurunkan kinerja perangkat atau bahkan menyebabkan kerusakan komponen internal. Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan terhadap kondisi casing, monitor, keyboard, mouse, serta perangkat pendukung lainnya guna memastikan bahwa seluruh komponen berada dalam kondisi layak dan aman untuk digunakan.

Selain perawatan fisik perangkat, inspeksi rutin juga mencakup pemeriksaan terhadap instalasi pendukung, seperti kabel data, konektor, serta sumber daya listrik. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan keamanan instalasi, kestabilan pasokan listrik, serta menghindari risiko gangguan operasional yang disebabkan oleh kabel yang rusak, longgar, atau tidak tertata dengan baik. Langkah ini dinilai penting mengingat gangguan pada instalasi listrik dan jaringan

dapat berdampak langsung terhadap operasional sistem TI dan berpotensi menimbulkan kerusakan perangkat yang lebih luas.

Di samping perawatan fisik, kegiatan pemeliharaan rutin juga meliputi aspek perangkat lunak, yaitu pembaruan sistem operasi dan aplikasi yang digunakan pada perangkat TI. Pembaruan perangkat lunak dilakukan untuk menjaga kompatibilitas sistem dengan aplikasi terbaru, meningkatkan performa perangkat, serta menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan layanan digital di lingkungan universitas. Proses pembaruan dilaksanakan secara bertahap dan terkontrol dengan mempertimbangkan kesiapan perangkat serta keberlangsungan aktivitas operasional unit kerja, sehingga tidak mengganggu kegiatan akademik maupun administrasi yang sedang berjalan.

Dari aspek keamanan sistem, pemeliharaan rutin mencakup pemeriksaan keamanan perangkat melalui pemindaian antivirus dan antimalware secara berkala. Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah preventif dalam mengantisipasi ancaman keamanan siber, seperti virus, malware, maupun potensi akses tidak sah yang dapat mengganggu sistem serta mengancam keamanan data institusi. Selain itu, pengaturan keamanan dasar pada sistem juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa perangkat TI tetap terlindungi sesuai dengan standar keamanan yang berlaku.

Secara keseluruhan, pelaksanaan inspeksi dan pemeliharaan rutin perangkat TI sepanjang Tahun 2025 memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keandalan dan stabilitas layanan teknologi informasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare. Dengan pemeliharaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, perangkat TI diharapkan dapat terhindar dari kerusakan dini, memiliki usia pakai yang lebih panjang, serta mampu mendukung operasional universitas secara optimal. Upaya ini sekaligus menjadi dasar dalam mewujudkan sistem pengelolaan Teknologi Informasi yang efektif, aman, dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi universitas.

VI. Penilaian Kondisi Perangkat TI

Berdasarkan hasil inspeksi dan kegiatan pemeliharaan rutin yang telah dilaksanakan secara berkala selama Tahun 2025, kondisi perangkat Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) selanjutnya dilakukan penilaian secara menyeluruh, sistematis, dan terstruktur. Penilaian ini merupakan tahapan lanjutan yang penting dalam proses pengelolaan TI, karena berfungsi untuk memberikan gambaran yang objektif dan akurat mengenai tingkat kelayakan perangkat yang digunakan oleh masing-masing unit kerja. Selain itu, hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan

manajerial terkait kebutuhan perawatan lanjutan, tindakan perbaikan, serta perencanaan penggantian atau pembaruan perangkat TI pada periode berikutnya.

Penilaian kondisi perangkat TI dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan keberfungsian dan keberlanjutan penggunaan perangkat. Aspek-aspek tersebut meliputi kinerja perangkat dalam mendukung aktivitas pengguna, kestabilan operasional selama digunakan, tingkat keandalan perangkat dalam jangka waktu tertentu, serta kesesuaiannya dalam menunjang kebutuhan layanan akademik, administrasi, dan layanan pendukung lainnya. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan usia perangkat, intensitas penggunaan, serta kemampuan perangkat dalam menjalankan sistem dan aplikasi yang digunakan di lingkungan universitas.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, kondisi perangkat Teknologi Informasi di Universitas Muhammadiyah Parepare diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Kategori baik menunjukkan perangkat yang berfungsi secara optimal, memiliki kinerja yang stabil, serta tidak mengalami kendala teknis yang berarti dalam mendukung aktivitas operasional. Perangkat dalam kategori ini dinilai masih sangat layak digunakan dan hanya memerlukan pemeliharaan rutin untuk menjaga performanya tetap optimal. Kategori cukup menunjukkan perangkat yang masih dapat digunakan secara fungsional dan mendukung kegiatan operasional, namun mulai menunjukkan adanya penurunan kinerja atau keterbatasan tertentu. Perangkat dalam kategori ini memerlukan perawatan tambahan, optimalisasi sistem, atau penyesuaian tertentu agar tetap dapat digunakan secara efektif. Sementara itu, kategori kurang menunjukkan perangkat yang mengalami penurunan fungsi secara signifikan, sering mengalami gangguan operasional, atau tidak lagi mampu mendukung kebutuhan layanan secara optimal. Perangkat dalam kategori ini memerlukan tindakan perbaikan intensif atau direkomendasikan untuk dilakukan penggantian. Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat Teknologi Informasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) berada pada kategori baik dan cukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa perangkat TI yang tersedia pada umumnya masih layak pakai dan mampu menunjang kelancaran kegiatan akademik, administrasi, serta layanan pendukung institusi. Hal ini juga mencerminkan bahwa pelaksanaan inspeksi dan pemeliharaan rutin yang telah dilakukan selama Tahun 2025 memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan dan keandalan perangkat TI.

Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kecil perangkat yang berada pada kategori kurang dan memerlukan perhatian serta penanganan khusus. Keberadaan perangkat dengan kondisi kurang ini perlu segera ditindaklanjuti agar tidak menimbulkan gangguan

terhadap stabilitas sistem dan kelancaran operasional Teknologi Informasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan langkah perencanaan yang matang, baik dalam bentuk perbaikan, penggantian bertahap, maupun pengadaan perangkat baru, agar kualitas layanan Teknologi Informasi di Universitas Muhammadiyah Parepare dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

VII. Permasalahan yang Ditemukan

Selama proses evaluasi kondisi perangkat Teknologi Informasi (TI) yang dilaksanakan sepanjang Tahun 2025, ditemukan sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian serius serta penanganan berkelanjutan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keberlangsungan dan kualitas layanan TI di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi fisik dan operasional perangkat TI, sekaligus sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan pengelolaan dan pengembangan infrastruktur teknologi informasi ke depan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, permasalahan yang muncul umumnya berkaitan dengan faktor usia perangkat yang telah melampaui masa pakai ideal, keterbatasan dalam pelaksanaan pemeliharaan rutin, serta meningkatnya kebutuhan layanan digital yang semakin kompleks di lingkungan universitas.

Sebagian perangkat TI yang masih digunakan di beberapa unit kerja memiliki usia pakai yang relatif lama, sehingga menunjukkan adanya penurunan kinerja secara signifikan. Perangkat dengan kondisi demikian cenderung memiliki keterbatasan dalam mendukung sistem operasi terbaru, aplikasi akademik dan administrasi berbasis digital, serta berbagai platform pendukung pembelajaran dan manajemen universitas. Akibatnya, proses kerja pengguna menjadi kurang optimal, waktu penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama, serta berpotensi menurunkan produktivitas sivitas akademika. Selain itu, perangkat dengan spesifikasi yang sudah tidak memadai juga memiliki risiko gangguan teknis yang lebih tinggi, seperti sering mengalami hang, error sistem, maupun kerusakan komponen, yang pada akhirnya menuntut biaya perawatan dan perbaikan yang relatif lebih besar dibandingkan dengan perangkat yang masih berada dalam usia pakai ideal.

Di sisi lain, pelaksanaan pemeliharaan rutin terhadap perangkat TI di beberapa unit kerja belum dapat dilakukan secara optimal dan konsisten. Hal ini disebabkan oleh tingginya aktivitas operasional harian, keterbatasan sumber daya manusia, serta keterbatasan waktu yang tersedia untuk melakukan inspeksi dan perawatan secara berkala. Akibatnya, jadwal pemeliharaan yang telah direncanakan tidak selalu dapat dilaksanakan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan dalam mendeteksi potensi

gangguan teknis, sehingga permasalahan kecil yang seharusnya dapat dicegah sejak dini justru berkembang menjadi gangguan yang lebih serius dan mengganggu kelancaran layanan TI.

Selain permasalahan yang bersumber dari kondisi internal perangkat, peningkatan aktivitas digital sivitas akademika juga menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan infrastruktur TI di UMPAR. Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran daring dan luring, penelitian, pengelolaan data akademik, serta layanan administrasi berbasis sistem informasi mengalami peningkatan yang signifikan. Tingginya ketergantungan terhadap layanan digital tersebut menuntut ketersediaan infrastruktur jaringan yang stabil, cepat, dan andal agar seluruh aktivitas dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kondisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur TI yang ada perlu ditingkatkan dan disesuaikan, baik dari segi perangkat keras, perangkat lunak, maupun kapasitas jaringan, agar mampu mengakomodasi kebutuhan layanan digital yang terus berkembang serta mendukung visi Universitas Muhammadiyah Parepare dalam mewujudkan sistem pendidikan dan pengelolaan institusi yang berbasis teknologi informasi secara berkelanjutan.

VIII. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kondisi fisik dan operasional perangkat Teknologi Informasi (TI), pelaksanaan kegiatan pemeliharaan rutin, serta berbagai permasalahan yang ditemukan selama Tahun 2025, maka diperlukan penyusunan rekomendasi strategis sebagai langkah perbaikan dan pengembangan pengelolaan TI pada periode selanjutnya. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pimpinan dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas layanan TI secara menyeluruh dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Salah satu rekomendasi utama yang perlu mendapat perhatian adalah pembaruan atau penggantian perangkat TI yang sudah tidak layak pakai atau mengalami penurunan fungsi secara signifikan. Upaya ini penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem, menjaga stabilitas operasional, serta mendukung efektivitas dan efisiensi kerja sivitas akademika dalam menjalankan kegiatan akademik maupun administrasi berbasis teknologi. Perangkat yang memiliki spesifikasi rendah dan usia pakai yang lama sebaiknya diprioritaskan untuk diganti agar mampu mendukung aplikasi dan sistem digital terbaru yang digunakan oleh universitas. Selain itu, penjadwalan kegiatan pemeliharaan rutin perlu disusun secara lebih terstruktur, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik. Pemeliharaan yang dilakukan secara terencana akan memudahkan proses monitoring kondisi perangkat, membantu deteksi dini terhadap potensi gangguan teknis, serta meminimalkan risiko kerusakan yang dapat mengganggu layanan TI. Dokumentasi pemeliharaan juga menjadi penting sebagai bahan evaluasi dan dasar

pengambilan keputusan dalam perencanaan pengadaan maupun pengembangan TI di masa mendatang.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan digital di lingkungan universitas, peningkatan kapasitas dan pengelolaan jaringan TI juga menjadi prioritas yang tidak dapat diabaikan. Infrastruktur jaringan yang andal dan stabil sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring, pengelolaan sistem akademik, administrasi perkantoran, serta layanan digital lainnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan manajemen jaringan agar mampu mengakomodasi peningkatan jumlah pengguna dan intensitas akses yang semakin tinggi.

Di samping aspek teknis, pelaksanaan pelatihan dasar pemeliharaan dan penggunaan perangkat TI bagi pengguna juga direkomendasikan sebagai langkah preventif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengguna mengenai cara penggunaan perangkat yang benar, pentingnya perawatan sederhana, serta tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlangsungan layanan TI. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan dapat meminimalkan kerusakan perangkat akibat kesalahan penggunaan serta mendukung terciptanya budaya pemanfaatan teknologi informasi yang lebih efektif dan bertanggung jawab di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare.

IX. Penutup

Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) selama Tahun 2025. Penyusunan laporan ini didasarkan pada hasil evaluasi kondisi fisik dan operasional perangkat TI, pelaksanaan kegiatan inspeksi dan pemeliharaan rutin, serta identifikasi permasalahan yang muncul dalam mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik, administrasi, dan layanan pendukung institusi.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kondisi perangkat TI di UMPAR masih berada pada kategori layak pakai dan mampu menunjang kebutuhan operasional universitas. Perangkat TI yang tersedia masih dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan administrasi, serta layanan digital lainnya bagi sivitas akademika. Meskipun demikian, terdapat beberapa perangkat yang mulai mengalami penurunan kinerja seiring dengan bertambahnya usia pakai dan meningkatnya kebutuhan layanan digital, sehingga memerlukan perhatian lebih lanjut.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pengelolaan TI yang lebih terencana dan berkelanjutan, khususnya dalam hal pemeliharaan rutin yang terstruktur serta pembaruan perangkat secara bertahap. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menjaga stabilitas

sistem, meningkatkan keandalan layanan, serta mengantisipasi perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna di masa mendatang. Dengan pengelolaan TI yang optimal, Universitas Muhammadiyah Parepare diharapkan mampu terus meningkatkan kualitas layanan akademik dan administratif secara efektif, efisien, dan berkesinambungan.

Parepare, 12 November 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sumadin', with a stylized flourish at the end.

Dr. Sumadin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM : 1037444